



Penyidikan Kasus Bupati Cup 2016 ✓

Audit BPKP Jadi Dasar Penetapan Tersangka

Gianyar (Bali Post) -

Kejaksaan Negeri (Kejari) Gianyar masih melakukan pendalaman kasus dugaan korupsi dana Bupati Cup tahun 2016. Kejari jaksa masih menunggu hasil audit dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Audit BPKP akan digunakan sebagai dasar penetapan tersangka.

Kasi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Gianyar Made Endra Arianto belum lama ini mengakui, sampai saat ini belum ada perkembangan terhadap kasus yang sudah ditingkatkan ke penyidikan itu. "Perkembangan ke arah tersangka belum ada," katanya. Dia men-



Made Endra Arianto

Bali Post/nik

jelaskan, Kejari yang mengusut kasus ini sejak awal 2018, sudah menyetorkan hasil pemeriksaan kepada BPKP. BPKP nantinya akan menghitung kerugian negara dalam kasus tersebut.

Pihaknya mengaku belum tahu kapan hasil audit akan rampung. "Ya, kita hanya menunggu saja. Kalau sudah keluar hasilnya, pasti akan diinformasikan," jelasnya.

Sembari menunggu hasil audit BPKP, pihaknya terus melakukan pemeriksaan saksi-saksi dari panitia Bupati Cup. Jika sebelumnya ada 23 orang yang sudah diminta keterangan,

kini jumlahnya sudah bertambah sebanyak 13 orang. "Sampai sekarang sudah 36 saksi yang kami minta keterangannya," ungkapnya.

Dugaan korupsi dana Bupati Cup 2016 menuai sorotan legislatif. Anggota DPRD Gianyar I Wayan Sudarta, beberapa wak-

tu lalu meminta Kejari mengusut tuntas kasus ini. Politisi Partai Golkar ini juga berharap Kejari bergerak cepat.

"Harus usut tuntas kasus ini. Jangan sampai di tengah jalan malah di SP3, apalagi sudah masuk ranah penyidikan," tegasnya. (kmb35)

Edisi : Senin, 30 April 2018

Hal : 7